

Analisis efektivitas biaya antibiotik seftriakson dan levofloksasin pada pasien pneumonia komunitas rawat inap di RS Karya Bhakti Pratiwi tahun 2017 = Cost effectiveness analysis of antibiotic ceftriaxone and levofloxacin on inpatient community acquired pneumonia in RS Karya Bhakti Pratiwi in 2017

Winda Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20474654&lokasi=lokal>

Abstrak

Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi menggunakan seftriakson dan levofloksasin sebagai pilihan terapi utama berdasarkan pengalaman klinis pada pasien pneumonia komunitas dewasa rawat inap. Perbedaan biaya antara kedua obat ini menjadi alasan berlangsungnya penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis efektivitas-biaya AEB dari seftriakson dan levofloksasin sehingga diperoleh pengobatan yang lebih efektif-biaya. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan data sekunder berupa data peresepan dan data administrasi biaya pasien pneumonia rawat inap tahun 2017 yang berasal dari Sistem Informasi Rumah Sakit. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Sampel yang dilibatkan pada penelitian ini sebanyak 33 pasien, yaitu 23 pasien menggunakan seftriakson dan 10 pasien menggunakan levofloksasin.

Efektivitas pengobatan diukur berdasarkan lama hari rawat. Biaya diperoleh dari median total biaya pengobatan yang berasal dari biaya obat utama, biaya obat lain, biaya obat penyakit penyerta, biaya alat kesehatan, biaya laboratorium, biaya radiologi, biaya fisioterapi, biaya pelayanan, biaya administrasi, dan biaya rawat inap. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata lama hari rawat pasien yang menggunakan seftriakson adalah 3,43 hari dan levofloksasin 3,50 hari dan tidak terdapat perbedaan signifikan pada analisis Mann-Whitney $p=0,440$. Median total biaya pengobatan seftriakson sebesar Rp2.183.356,54 lebih murah dibandingkan levofloksasin Rp2.819.895,56. Seftriakson secara umum memiliki nilai REB sebesar Rp636.547,10/hari lebih efektif-biaya dibandingkan levofloksasin dengan nilai REB: Rp805.684,40/hari.

.....

Karya Bhakti Pratiwi Hospital has been using ceftriaxone and levofloxacin as the empirical therapy option in community acquired pneumonia in adult patients. The difference in the cost between these two drugs encouraged researcher to perform Cost effectiveness analysis CEA to obtain more cost effective treatment. The study design was a cross sectional, data were collected retrospectively with total sampling method using data from the prescribing data and administrative financial data of inpatient pneumonia in 2017 from Hospital Information System. The number of samples were 33 patients, consisted of 23 patients using ceftriaxone and 10 patients using levofloxacin.

The effectiveness of treatment has measured by the length of stay. The total costs therapy were obtained from the median total cost from major drug costs, other drug costs, medical equipment costs, laboratory costs, radiology costs, physiotherapy costs, service fees cost, administrative costs, and hospitalization costs. Based on the results of the study, the efficacy of ceftriaxone with an average length of stay was 3.43 days and levofloxacin 3.50 days. The median total costs therapy of ceftriaxone was cheaper Rp2,183,356.54 than levofloxacin Rp2,819,895.56. The result shows that ceftriaxone generally REB Rp 636.547,10 day more cost effective than levofloxacin REB Rp805,684.40 day.